

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI TK AL-JAMIATUL  
AMALIYAH GERUMPUNG DESA SEPIT**

**The Effectiveness of Picture Word Card Media in Increasing Children's  
Reading Interest at Al-Jamiatul Amaliyah Gerumpung Kindergarten,  
Sepit Village**

Syarifatul Munawarah<sup>1</sup>, Yuliana Susanti<sup>2</sup>, Suhaibatul Aslamiah<sup>3</sup>

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB<sup>1&2</sup>, SMA Islam Al-Amin<sup>3</sup>

[202211527002mhswastinpn@gmail.com](mailto:202211527002mhswastinpn@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulianasusantimpd@gmail.com](mailto:yulianasusantimpd@gmail.com)<sup>2</sup>, [aslamiah@gmail.com](mailto:aslamiah@gmail.com)<sup>3</sup>

Article Info:

Submitted: Mar 25, 2025	Revised: Mar 25, 2025	Accepted: Mar 27, 2025	Published: Mar 27, 2025
----------------------------	--------------------------	---------------------------	----------------------------

**Abstract**

*Education has the most important position in improving human resources. Through education, it is expected that individuals have competence so that they can compete with others. The objectives to be achieved in this study are: 1) To determine the process of implementing picture card media in increasing children's reading interest in TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung, Sepit Village. 2) To determine how effective the picture card media is in increasing children's reading interest in TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung, Sepit Village. The research method used is descriptive qualitative with a survey research design. This research was conducted at TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung, Sepit Village, Keruak District, East Lombok, West Nusa Tenggara. In this study, the researcher used three data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique that has been used is descriptive analysis technique with data reduction, data presentation, and verification components. The results of the study indicate that the process of implementing Picture Card Media in increasing children's reading interest in TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit is through the following stages: 1) introduction and preparation; 2) integration in learning activities; 3) content adjustment; 4) stimulation of reading interest; 5) increasing vocabulary; 6) increasing self-confidence; 7) measurement and evaluation; 8) feedback from students; 9) further development; and 10) conclusions and reflections. This study also shows that Picture Card Media has a positive impact on increasing children's reading interest in TK Al-Jamiatul Amaliyah Gerumpung Desa*

Al-Gafari : Jurnal Manajemen dan Pendidikan

Volume 3, No. 1, April 2025; 64-81

<https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>

*Sepit. This is evident from 5 teacher respondents out of 6 teachers in the kindergarten who have a positive view of 83.33%, and from a total of 20 students who participated, there were 14 students who had a positive response of 70%. And proven by the 15 number of parents who participated in this study, there were 12 respondents 80% who had a positive view.*

**Keywords:** *Card Media, Picture Words, Children's Reading Interest.*

**Abstrak:** Pendidikan memiliki kedudukan yang paling penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, diharapkan individu memiliki kompetensi sehingga mampu bersaing dengan yang lainnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses penerapan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. 2) Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas media kartu kata bergambar dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan desain penelitian survey. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit Kecamatan Keruak Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang telah digunakan adalah teknis analisis deskriptif dengan komponen reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit adalah melalui tahapan berikut: 1) pengenalan dan persiapan; 2) integrasi dalam kegiatan pembelajaran; 3) penyesuaian konten; 4) stimulasi minat baca; 5) peningkatan kosakata; 6) peningkatan kepercayaan diri; 7) pengukuran dan evaluasi; 8) umpan balik dari siswa; 9) pengembangan lebih lanjut; dan 10) kesimpulan dan refleksi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Media Kartu Kata Bergambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Hal tersebut terbukti dari 5 responden guru dari jumlah 6 guru yang ada di TK tersebut memiliki pandangan positif 83, 33%, dan dari total 20 siswa/siswi yang berpartisipasi, terdapat 14 siswa/siswi yang memiliki respon positif 70%. Serta dibuktikan dengan 15 jumlah orang tua yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, terdapat 12 responden 80% memiliki pandangan positif.

**Kata Kunci:** Media Kartu, Kata Bergambar, Minat Baca Anak.

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non- formal dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal, seperti Taman Kanak-kanak, memiliki tujuan mulia untuk mengembangkan berbagai aspek dalam diri anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan tenaga pendidik yang handal dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak (Setyowati et al., 2023).

Pendidikan usia dini sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Imas Kurniasih, 2009). Dari penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa anak usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk melakukan pendidikan. Karena pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat luar biasa. Anak belum memiliki banyak pengaruh negatif dari luar ataupun lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.

Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini tidak bisa ditunda-tunda lagi dan harus dilaksanakan untuk menunjang peningkatan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan pembangunan secara nasional. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang merupakan wahana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu (Muhamad Zaryl Gapari, 2023).

Pendidikan memiliki kedudukan yang paling penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, diharapkan individu memiliki kompetensi sehingga mampu bersaing dengan yang lainnya. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Siswa dituntut untuk bias aktif dalam pembelajaran. Guru memiliki kemampuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam cabang ilmu ini, berpikir kritis dipandang sebagai keterampilan yang mendasar. Bakat berpikir kritis seseorang menjadi alat strategis untuk menghadapi tantangan (penguasaan teknologi dan sains) serta ketidakpastian era globalisasi (Gapari, 2025).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan kognitif (daya pikir dan daya cipta), sosial emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Mansur, 2005).

Pendidikan anak usia dini merupakan wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Rentang usia 4-6 tahun anak sudah mulai dipersiapkan untuk mulai mendapatkan pendidikan di bangku sekolah. Proses pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun secara formal dapat ditempuh di Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA).

Mengembangkan aspek membaca hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Pentingnya mengembangkan kemampuan membaca permulaan sejak dini, membuat anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi (Leonhardt, 2008).

Kemampuan membaca sudah dapat dikembangkan di Taman Kanak-kanak, salah satu aspek yang dikembangkan adalah kemampuan membaca dan menulis. Dengan dibiasakannya membaca sejak dini, maka anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak dari yang telah dibacanya.

Hal tersebut disebabkan karena belum sesuainya media pembelajaran membaca yakni guru hanya menggunakan media papan tulis yang ada. Dalam pembelajaran membaca peserta didik disuruh meniru tulisan dipapan tulis dan setelah selesai peserta didik disuruh meniru tulisan-tulisan tersebut. Karena hanya memakai media yang monoton dan sederhana anak merasa bosan dan tertekan dalam pembelajaran membaca. Hal inilah yang menjadi penyebab belum maksimalnya pembelajaran membaca.

Oleh sebab itu guru TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit dituntut untuk mendesain pembelajaran yang dapat mengajak peserta didik dalam belajar membaca yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan dan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Penggunaan kartu kata bergambar dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan. Dalam pembelajaran membaca permulaan. Guru menggunakan strategi dan teknik yang digunakan adalah media kartu kata yang memberikan satu situasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti adalah Efektivitas Permainan Tebak Kata Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B (Studi Kasus di TK Al-Muksin Kecamatan Penguragan Kabupaten Cirebon) (Sri Hartati, 2018). Dalam perbedaan penelitian ini adalah kurangnya variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik pada kegiatan yang merangsang kemampuan membaca permulaan anak dan rendahnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap pratindakan presentase rata-rata ketercapaian anak baru mencapai presentase sebesar 42,59%, pada pelaksanaan siklus I presentase yang dicapai sebesar 68,34%, dan

pencapaian kemampuan membaca permulaan pada siklus II sebesar 95,57%. Peningkatan dari pratindakan ke siklus I 25,75%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus I sebesar 27,23%.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar ini dapat menstimulasi aspek kemampuan membaca dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jamiatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dirasa cocok karena dapat menjabarkan dan mendeskripsikan secara detail persoalan yang diteliti dengan demikian inti dari permasalahan dalam penelitian dapat tersampaikan dengan jelas (Saipuddin Azwar, 2003). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai pemegang kunci, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan sekaligus pengumpul data. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dari orang secara lisan ataupun perilaku yang diamati (Cholid Narbuko, 2007).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Jamiatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit Kecamatan Keruak Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April -Agustus 2024. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah: Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan minat baca anak. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik dan dewan guru di TK Al-Jamiatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data akan dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

### **1. Proses Penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak**

Berikut adalah hasil temuan penelitian tentang proses penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jamiatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit:

- a. Pengenalan dan Persiapan

Pada awal tahun pelajaran, guru-guru di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit memperkenalkan konsep dan tujuan penggunaan Media Kartu Kata Bergambar kepada siswa-siswi. Guru-guru menjelaskan bagaimana media ini akan digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca. Mereka juga merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak. Sebagaimana pernyataan Suhaimi, S.Pd berikut:

"Pada awal tahun pelajaran, kami sebagai guru di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit memperkenalkan Media Kartu Kata Bergambar kepada siswa-siswi. Kami menjelaskan tujuan penggunaannya sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca. Kami berusaha merancang materi pembelajaran yang cocok dengan perkembangan anak-anak, agar mereka dapat meresponsnya dengan baik."

b. Integrasi dalam Kegiatan Pembelajaran

Setelah pengenalan, guru-guru mulai mengintegrasikan Media Kartu Kata Bergambar dalam berbagai kegiatan pembelajaran membaca. Misalnya, mereka menggunakannya dalam cerita bersama, kegiatan membaca individu, dan bermain permainan kata-kata bergambar. Media ini diperkenalkan sebagai alat yang mendukung proses belajar membaca dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Sebagaimana dinyatakan oleh Uswatun Hasanah, S.Pd.

"Setelah pengenalan, kami mulai mengintegrasikan Media Kartu Kata Bergambar dalam berbagai kegiatan pembelajaran membaca. Kami menggunakannya dalam cerita bersama, kegiatan membaca individu, dan bermain permainan kata-kata bergambar. Media ini benar-benar membantu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif."

c. Penyesuaian Konten

Guru-guru secara berkala mengevaluasi respon siswa terhadap media ini dan memperhatikan bagaimana mereka merespons berbagai kartu kata bergambar. Berdasarkan umpan balik tersebut, guru-guru melakukan penyesuaian dalam pemilihan kata-kata dan gambar-gambar agar lebih sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Halwatun Nufus :

"Kami secara berkala mengevaluasi bagaimana siswa merespons Media Kartu Kata Bergambar dan memperhatikan respon mereka terhadap berbagai kartu kata. Berdasarkan umpan balik mereka, kami melakukan penyesuaian dalam memilih kata dan gambar yang lebih sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka."

d. Stimulasi Minat Baca

Dalam proses pembelajaran, guru-guru menggunakan Media Kartu Kata Bergambar untuk menciptakan situasi yang merangsang minat baca anak-anak. Kartu-kartu ini digunakan untuk

membangun cerita, mengaitkan kata-kata dengan gambar-gambar, dan melibatkan siswa dalam diskusi yang melibatkan kosa kata. Sebagaimana pernyataan Lalu Muhammad Satraji berikut:

"Kami menggunakan Media Kartu Kata Bergambar untuk menciptakan situasi yang merangsang minat baca anak-anak. Kartu-kartu ini membantu membangun cerita, mengaitkan kata dengan gambar, dan melibatkan siswa dalam diskusi yang mendorong mereka untuk menggunakan kosa kata yang dipelajari."

e. Peningkatan Kosa Kata

Media Kartu Kata Bergambar digunakan untuk memperkenalkan kata-kata baru kepada siswa-siswi. Setiap kali mereka berinteraksi dengan kartu, mereka terpapar pada kata-kata baru yang diilustrasikan dengan gambar-gambar yang mudah dimengerti. Ini membantu meningkatkan kosa kata mereka secara bertahap. Hal ini senada dengan pernyataan Suhaimi, S.Pd berikut:

"Media Kartu Kata Bergambar membantu memperkenalkan kata-kata baru kepada siswa. Setiap kali mereka berinteraksi dengan kartu, mereka terpapar pada kata-kata baru yang diilustrasikan dengan gambar-gambar yang mudah dimengerti. Ini membantu mereka memperluas kosa kata secara alami."

f. Peningkatan Kepercayaan Diri

Selama penggunaan media ini, siswa-siswi mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan mengenali kata-kata. Ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mereka dalam membaca. Mereka merasa lebih percaya diri ketika membaca buku atau cerita di depan kelas. Sebagaimana pernyataan Uswatun Hasanah, S.Pd berikut:

"Siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan mengenali kata-kata melalui penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Ini berdampak positif pada kepercayaan diri mereka saat membaca di kelas. Mereka merasa lebih siap untuk membaca di depan teman-teman mereka."

g. Pengukuran dan Evaluasi

Selama semester, guru-guru mengukur minat baca siswa dan memantau perkembangan mereka dalam menggunakan Media Kartu Kata Bergambar. Ini dilakukan melalui pengamatan, tes bacaan, dan interaksi dengan siswa. Hasil ini digunakan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media ini terhadap minat baca anak-anak. Sebagaimana Muslimah menyatakan:

"Selama semester, kami mengukur minat baca siswa dan mengamati perkembangan mereka dalam menggunakan Media Kartu Kata Bergambar. Kami memantau kemajuan mereka melalui tes bacaan dan interaksi. Hasil ini membantu kami mengidentifikasi dampak media terhadap minat baca siswa."

h. Umpan Balik dari Siswa

Guru-guru juga secara aktif mengumpulkan umpan balik dari siswa terkait penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Mereka mendengarkan pandangan siswa mengenai media ini, apakah mereka merasa lebih tertarik, lebih percaya diri dalam membaca, atau merasakan manfaat lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Lalu Muhammad Satraji berikut:

"Kami senantiasa mengumpulkan umpan balik dari siswa terkait Media Kartu Kata Bergambar. Kami ingin mendengar bagaimana mereka merasa terkait media ini, apakah mereka lebih tertarik, merasa lebih percaya diri, atau mengalami perubahan positif lain dalam membaca."

i. Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari siswa, guru-guru melakukan penyesuaian dalam penggunaan dan penerapan Media Kartu Kata Bergambar. Mereka mungkin menambahkan variasi kegiatan atau mengintegrasikan media ini dalam konteks yang lebih luas, seperti proyek pembuatan cerita atau teater kecil. Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara dengan Muslimah berikut:

"Berdasarkan umpan balik dan evaluasi, kami terus melakukan penyesuaian dalam penggunaan media ini. Kami berpikir untuk menambahkan variasi kegiatan atau mengintegrasikan media ini dalam konteks yang lebih luas, seperti proyek pembuatan cerita atau teater kecil, untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi."

j. Kesimpulan dan Refleksi

Pada akhir tahun pelajaran, guru-guru bersama dengan siswa-siswi dan orang tua merenungkan dampak penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Mereka membandingkan minat baca siswa sebelum dan setelah penggunaan media ini serta merenungkan perubahan positif yang terjadi. Sebagaimana pernyataan Uswatun Hasanah, S.Pd berikut:

"Pada akhir tahun pelajaran, kami bersama siswa dan orang tua merenungkan dampak penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Kami melihat perbandingan minat baca siswa sebelum dan setelah penggunaan media ini serta merenungkan perubahan positif yang terjadi dalam upaya meningkatkan minat baca anak-anak."

Proses penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit adalah upaya yang berkelanjutan dan melibatkan berbagai tahap untuk menciptakan lingkungan belajar membaca yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa-siswi.

## **2. Persentase Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak**

Dari hasil penilaian dari tiga kelompok responden yaitu guru, siswa/siswi, dan orang tua, dapat disimpulkan bahwa Media Kartu Kata Bergambar memiliki efek positif dalam meningkatkan minat baca anak-anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Meskipun pendekatan kualitatif dalam mengukur minat baca mungkin memiliki perbedaan individual, keseluruhan hasil menunjukkan bahwa penggunaan media ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak.

Untuk lebih jelasnya berikut kesimpulan hasil penelitian yang dianalisis melalui jawaban terhadap kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada dewan guru, siswa/siswi, dan orang tua:

a. Respon Guru

- 1) Penerapan Media Kartu Kata Bergambar: Dari total 6 guru yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 5 guru (83,3%) telah menerapkan Media Kartu Kata Bergambar dalam kegiatan pembelajaran membaca di kelas mereka.
- 2) Persepsi Guru Terhadap Efektivitas: Sebagian besar guru (66,6%) menganggap bahwa Media Kartu Kata Bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak. Guru-guru ini mengungkapkan bahwa media ini membuat anak-anak lebih bersemangat dan antusias dalam kegiatan membaca.
- 3) Peningkatan Minat Baca: Dari 6 guru yang telah menerapkan media ini, 5 guru (83,3%) melaporkan adanya peningkatan minat baca anak-anak sejak penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Guru-guru ini melihat bahwa anak-anak lebih antusias dalam membaca buku dan materi membaca.
- 4) Partisipasi Aktif Anak-Anak: Lebih dari setengah guru (66,6%) melaporkan bahwa anak-anak menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan membaca yang melibatkan Media Kartu Kata Bergambar. Guru-guru ini menyatakan bahwa media ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.
- 5) Dampak Positif pada Kosakata: Hampir semua guru (83,3%) setuju bahwa penggunaan Media Kartu Kata Bergambar membantu anak-anak memahami dan mengingat kosakata dengan lebih baik. Guru-guru ini melihat perbaikan dalam kemampuan anak-anak mengenali dan menggunakan kata-kata baru.

Tabel 01. Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak

RESPON GURU		
Pandangan	Jumlah Responden	Persentase
Positif	5	83,33%

Netral	1	16,66%
Negative	0	0%
Total	6	100%

Penelitian ini menunjukkan bahwa Media Kartu Kata Bergambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Guru-guru mengamati adanya peningkatan minat baca, partisipasi aktif anak-anak, dan perbaikan dalam pemahaman kosa kata. Penggunaan media ini mendukung pembelajaran membaca yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak.

b. Respon siswa/siswi

- 1) Partisipasi Siswa: Dari total 20 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 18 siswa (90%) menyatakan bahwa mereka telah berpartisipasi dalam kegiatan membaca yang melibatkan Media Kartu Kata Bergambar.
- 2) Minat Baca Meningkat: Lebih dari separuh siswa /14 (70%) melaporkan adanya peningkatan minat baca sejak mereka terlibat dalam kegiatan membaca dengan menggunakan Media Kartu Kata Bergambar. Siswa-siswi ini mengaku lebih tertarik untuk membaca buku dan materi membaca.
- 3) Media Menarik: Sebanyak 15 (75%) siswa menyatakan bahwa penggunaan Media Kartu Kata Bergambar membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan seru. Mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca.
- 4) Mengingat Kosa Kata: Hampir semua siswa 19 (95%) merasa bahwa Media Kartu Kata Bergambar membantu mereka mengingat kosa kata yang baru mereka pelajari. Mereka merasa lebih mudah mengenali dan menggunakan kata-kata baru dalam membaca.
- 5) Antusiasme dalam Kegiatan Membaca: Lebih dari tiga perempat siswa /16 (80%) mengungkapkan bahwa mereka lebih antusias dan senang ketika terlibat dalam kegiatan membaca dengan Media Kartu Kata Bergambar. Mereka merasa bahwa media ini membuat kegiatan membaca lebih menyenangkan.

Tabel 02. Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak

<b>RESPON SISWA</b>		
<b>Pandangan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Positif	14	70%
Netral	4	20%
Negative	2	10%
Total	20	100%

Penelitian ini memberikan bukti bahwa Media Kartu Kata Bergambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca anak-anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Siswa-siswi merasakan peningkatan minat baca, antusiasme yang lebih tinggi, serta kemudahan dalam mengingat kosa kata baru. Penggunaan media ini membantu menciptakan lingkungan belajar membaca yang lebih menarik dan efektif.

c. Respon orang tua

- 1) Pemahaman tentang Media Kartu Kata Bergambar: Dari total 15 responden orang tua yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 11 responden (73,33%) menyatakan bahwa mereka telah mendengar atau mengetahui tentang penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam pembelajaran membaca di TK.
- 2) Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar: Lebih dari dua pertiga orang tua (12 atau 80%) merasa bahwa penggunaan Media Kartu Kata Bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak mereka. Mereka melaporkan bahwa anak-anak lebih bersemangat untuk membaca setelah terlibat dalam kegiatan yang melibatkan media ini.
- 3) Perubahan Minat Baca: Sekitar 10 / 66,66% orang tua mengamati perubahan positif dalam minat baca anak-anak mereka sejak penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dimulai. Orang tua melihat bahwa anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membaca buku dan materi membaca.
- 4) Kontribusi Media Terhadap Pembelajaran: Hampir semua orang tua (14 atau 93%) setuju bahwa Media Kartu Kata Bergambar membantu anak-anak memahami dan mengingat kosa kata dengan lebih baik. Orang tua melihat bahwa anak-anak menjadi lebih lancar dalam membaca dan mengenali kata-kata baru.
- 5) Dukungan Terhadap Penggunaan Media: Sebagian besar orang tua (13 atau 86,66%) menyatakan dukungan terhadap penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam pembelajaran membaca. Mereka merasa bahwa media ini dapat memperkaya pengalaman belajar membaca anak-anak.

Tabel 03. Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan minat baca anak

RESPON SISWA		
Pandangan	Jumlah Responden	Persentase
Positif	12	80%
Netral	2	13,33%

Negative	1	6,66%
Total	15	100%

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Media Kartu Kata Bergambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit menurut persepsi orang tua. Orang tua merasa bahwa media ini efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak dan membantu mereka lebih lancar dalam mengenali kosa kata baru.

## PEMBAHASAN

### 1. Proses Penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak

Penggunaan media pembelajaran, seperti media kartu bergambar, dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu anak-anak memahami konsep dasar bola basket. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih visual dan interaktif, memotivasi anak-anak untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan (Bagus Kuncoro et al., 2023).

Media Kartu Kata Bergambar memiliki beberapa fungsi yang berperan penting dalam meningkatkan minat baca anak di TK. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari Media Kartu Kata Bergambar:

- a. Visualisasi Kata-Kata: Media Kartu Kata Bergambar menggabungkan kata-kata dengan ilustrasi gambar yang relevan. Ini membantu anak-anak memvisualisasikan kata-kata dalam konteks yang lebih nyata dan bermakna. Visualisasi ini membuat proses membaca lebih menarik dan membantu anak-anak memahami makna kata dengan lebih baik.
- b. Meningkatkan Daya Tarik: Kartu-kartu dengan gambar menarik dan berwarna-warni dapat membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan bagi anak-anak. Daya tarik visual dari gambar-gambar tersebut mendorong minat anak untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran dan lebih aktif dalam belajar membaca.
- c. Kontekstualisasi Kata: Melalui penggunaan gambar, Media Kartu Kata Bergambar membantu menghubungkan kata-kata dengan situasi atau objek dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Ini membantu anak-anak memahami konteks penggunaan kata-kata dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap arti kata.
- d. Pembelajaran yang Interaktif: Kartu kata bergambar dapat diatur dalam berbagai permainan dan aktivitas interaktif. Ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif

- bagi anak-anak. Ketika anak-anak terlibat dalam kegiatan yang melibatkan kartu-kartu ini, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan belajar.
- e. Pengenalan Kosa Kata Baru: Media Kartu Kata Bergambar dapat digunakan untuk memperkenalkan kosa kata baru kepada anak-anak. Gambar yang menggambarkan kata-kata baru membantu anak-anak memahami arti kata secara intuitif, sehingga mempercepat proses belajar mengenali dan menggunakan kata-kata baru dalam membaca.
  - f. Pengenalan Bunyi dan Abjad: Selain kata-kata, gambar-gambar juga dapat membantu anak-anak mengenali bunyi-bunyi huruf dan abjad. Ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun keterampilan membaca dan menulis anak-anak.
  - g. Meningkatkan Percaya Diri: Anak-anak yang merasa lebih lancar dalam mengenali kata-kata dan memiliki kosa kata yang lebih baik cenderung merasa lebih percaya diri dalam kegiatan membaca. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar membantu membangun dasar kepercayaan diri ini.
  - h. Bermain Sambil Belajar: Media Kartu Kata Bergambar dapat diintegrasikan dalam permainan, cerita bersama, atau kegiatan kelompok lainnya. Ini mengubah proses belajar membaca menjadi pengalaman yang bermain sambil belajar, yang lebih disukai oleh anak-anak di usia TK.

Secara keseluruhan, fungsi-fungsi tersebut membantu menciptakan pengalaman belajar membaca yang positif, interaktif, dan menarik bagi anak-anak TK. Dengan cara ini, Media Kartu Kata Bergambar dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat baca anak di usia dini.

Tugas guru dalam penggunaan Media Kartu Kata Bergambar adalah untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mendukung dalam meningkatkan minat baca anak-anak TK. Melalui pendekatan yang tepat, guru dapat memotivasi anak-anak untuk mengembangkan minat dan keterampilan membaca sejak usia dini.

Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin (Safitri et al., 2022).

Adapun tujuan dari tahapan proses penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit sebagai berikut:

- a. Pengenalan dan Persiapan: Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperkenalkan konsep dan tujuan penggunaan Media Kartu Kata Bergambar kepada guru-guru dan siswa-siswi. Persiapan ini bertujuan agar semua pihak memahami cara efektif dalam memanfaatkan media ini dalam pembelajaran membaca.
- b. Integrasi dalam Kegiatan Pembelajaran: Tujuan integrasi media ini dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membuat pembelajaran membaca menjadi lebih menarik, interaktif, dan melibatkan siswa-siswi secara aktif. Guru bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dengan media ini.
- c. Penyesuaian Konten: Tujuan penyesuaian konten adalah untuk mengoptimalkan pemilihan kata-kata dan gambar-gambar yang disesuaikan dengan minat dan tingkat pemahaman siswa-siswi. Konten yang sesuai akan lebih efektif membangkitkan minat anak-anak.
- d. Stimulasi Minat Baca: Tujuan dari stimulasi minat baca adalah untuk menciptakan situasi yang mendorong minat baca anak-anak. Media Kartu Kata Bergambar digunakan untuk menarik perhatian dan memancing rasa ingin tahu siswa-siswi terhadap kegiatan membaca.
- e. Peningkatan Kosakata: Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperkaya kosakata siswa-siswi dengan mengenalkan kata-kata baru melalui media ini. Peningkatan kosakata akan membantu mereka dalam memahami dan menggunakan kata-kata yang lebih bervariasi.
- f. Peningkatan Kepercayaan Diri: Tujuan dari peningkatan kepercayaan diri adalah agar siswa-siswi merasa lebih percaya diri dalam membaca. Melalui penggunaan media ini, mereka akan lebih lancar mengenali kata-kata dan merasa lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan membaca.
- g. Pengukuran dan Evaluasi: Tujuan pengukuran dan evaluasi adalah untuk mengukur dampak penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap minat baca siswa-siswi. Dengan evaluasi ini, guru dapat mengidentifikasi efektivitas penggunaan media dan apakah minat baca anak-anak mengalami peningkatan.
- h. Umpan Balik dari Siswa: Tujuan umpan balik dari siswa-siswi adalah untuk mendapatkan pandangan langsung dari mereka mengenai pengalaman menggunakan Media Kartu Kata Bergambar. Ini membantu guru memahami efektivitas media ini dan mengidentifikasi potensi perbaikan.
- i. Pengembangan Lebih Lanjut: Tujuan pengembangan lebih lanjut adalah untuk terus mengembangkan penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dengan cara yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak-anak. Guru dapat menyesuaikan kegiatan dengan variasi baru untuk mempertahankan minat siswa.

j. Kesimpulan dan Refleksi: Tujuan kesimpulan dan refleksi adalah untuk merenungkan dampak penggunaan Media Kartu Kata Bergambar secara keseluruhan. Guru, siswa-siswi, dan orang tua dapat mengevaluasi perubahan dalam minat baca dan berbagi pandangan mengenai penggunaan media ini dalam pembelajaran.

Dalam keseluruhan proses, tujuan-tujuan ini memberikan arah yang jelas dalam upaya menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan positif bagi anak-anak TK di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit.

## **2. Persentase Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak**

### **a. Responden Guru**

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa hasil persentase respon dari para guru telah memberikan gambaran positif mengenai penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam upaya meningkatkan minat baca anak-anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Para guru dalam penelitian ini telah merespons secara positif terhadap penggunaan media ini dan mengindikasikan bahwa media tersebut telah memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Para guru melihat bahwa penggunaan Media Kartu Kata Bergambar telah berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik bagi anak-anak. Gambar-gambar yang relevan dan menarik pada kartu kata tersebut memberikan daya tarik visual yang mampu memancing minat anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca. Lebih dari itu, penggunaan media ini juga telah mengubah pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan anak-anak terlibat secara lebih langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan bersemangat, di mana anak-anak dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran dengan cara yang lebih nyata dan menarik.

Selain itu, para guru juga mencatat bahwa penggunaan Media Kartu Kata Bergambar telah berdampak positif terhadap perkembangan keterampilan membaca dan penguasaan kosa kata anak-anak. Media ini telah membantu anak-anak dalam mengenali kata-kata baru, memahami konteks penggunaannya, dan meningkatkan pemahaman tentang makna kata. Dampak positif ini tercermin dalam respons positif para guru yang melaporkan peningkatan minat baca serta kemampuan anak-anak dalam membaca dan memahami teks-teks tertentu.

Secara keseluruhan, hasil persentase respon dari guru memberikan gambaran bahwa penggunaan Media Kartu Kata Bergambar telah memberikan kontribusi positif dalam menciptakan

pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam mengembangkan minat baca, keterampilan membaca, serta kosa kata anak-anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit.

b. Responden Siswa dan Siswi

Penelitian ini memiliki implikasi yang sangat positif terhadap penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam upaya meningkatkan minat baca siswa-siswi di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Penelitian ini telah memberikan bukti konkret tentang dampak positif yang ditimbulkan oleh penggunaan media tersebut.

Anak-anak siswa-siswi telah merasakan secara langsung peningkatan minat baca setelah terlibat dalam penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Mereka menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat berpartisipasi dalam kegiatan membaca yang melibatkan media ini. Selain itu, kemampuan mereka dalam mengingat dan menggunakan kosa kata baru juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan bantuan visualisasi gambar-gambar yang menarik, anak-anak menjadi lebih mudah menghubungkan kata-kata dengan makna dan konteks, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi membaca.

Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Lingkungan ini mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca, memberikan mereka rasa percaya diri yang lebih besar dalam menghadapi teks-teks dan kata-kata baru. Interaksi dengan media ini telah menciptakan suasana yang menggugah minat dan semangat belajar, yang pada akhirnya memotivasi siswa-siswi untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran membaca.

Dengan kata lain, hasil penelitian ini menggambarkan betapa Media Kartu Kata Bergambar memiliki peran penting dalam membangkitkan minat baca anak-anak dan mengubah cara mereka berinteraksi dengan materi pembelajaran. Implikasi positif dari penggunaan media ini menggarisbawahi potensi media tersebut dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa-siswi di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit.

c. Persentase Responden Orang Tua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua menganggap bahwa Media Kartu Kata Bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak mereka. Ini menandakan bahwa penggunaan media ini tidak hanya berdampak pada lingkungan sekolah, tetapi juga merasuki lingkungan rumah dan mendukung minat baca anak-anak di luar jam pembelajaran. Pandangan ini

memperkuat kesan bahwa media tersebut mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermanfaat dan positif bagi perkembangan minat baca anak.

Selain itu, orang tua juga mencatat perubahan dalam kemampuan anak-anak dalam mengenali dan mengingat kosa kata baru. Dengan menggunakan gambar-gambar visual pada kartu kata bergambar, anak-anak lebih mudah menghubungkan kata-kata dengan makna dan konteksnya. Dampak ini dilihat sebagai langkah positif dalam pengembangan kosa kata anak-anak, yang pada gilirannya berkontribusi pada kemampuan mereka dalam memahami dan berinteraksi dengan teks-teks yang lebih beragam.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang lebih kaya dan komprehensif tentang efek positif Media Kartu Kata Bergambar dalam meningkatkan minat baca anak-anak TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit dari perspektif orang tua. Pengakuan akan efektivitas media ini dalam menciptakan minat baca dan memfasilitasi pembelajaran kosa kata baru menegaskan peran yang berharga dari media tersebut dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung di rumah dan di sekolah.

## **KESIMPULAN**

Proses penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jam'iyatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit adalah upaya yang berkelanjutan dan melibatkan berbagai tahap untuk menciptakan lingkungan belajar membaca yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa-siswi. Tahapan tersebut adalah: 1) pengenalan dan persiapan; 2) integrasi dalam kegiatan pembelajaran; 3) penyesuaian konten; 4) stimulasi minat baca; 5) peningkatan kosa kata; 6) peningkatan kepercayaan diri; 7) pengukuran dan evaluasi; 8) umpan balik dari siswa; 9) pengembangan lebih lanjut; dan 10) kesimpulan dan refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Media Kartu Kata Bergambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca anak di TK Al-Jamiatul Amaliyah Gerumpung Desa Sepit. Guru-guru mengamati adanya peningkatan minat baca, partisipasi aktif anak-anak, dan perbaikan dalam pemahaman kosa kata. Penggunaan media ini mendukung pembelajaran membaca yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak. Hal tersebut terbukti dari 5 responden guru dari jumlah 6 guru yang ada di TK tersebut memiliki pandangan positif 83, 33%. Selain itu, siswa-siswi merasakan peningkatan minat baca, antusiasme yang lebih tinggi, serta kemudahan dalam mengingat kosa kata baru. Penggunaan media ini membantu menciptakan lingkungan belajar membaca yang lebih menarik dan efektif. Hal tersebut dibuktikan dari total 20 siswa/siswi yang berpartisipasi, terdapat 14 siswa/siswi yang memiliki

respon positif 70%. Adapun menurut persepsi orang tua. Mereka merasa bahwa media ini efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak dan membantu mereka lebih lancar dalam mengenali kosa kata baru. Hal tersebut dibuktikan dengan 15 jumlah orang tua yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, terdapat 12 responden 80% memiliki pandangan positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Kuncoro, Ratna Novita Punggeti, Albertus Hengka Nove, Archristhea Amahoru, Rina Setyaningsih, Fitriah Handayani, & I Putu Agus Dharma Hita. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Bermain Bola Basket Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2505–2515. doi: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22038>
- Cholid Narbuko. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gapari, M. Z. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VII melalui Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan di MTs. NW Selebung Ketangga. *AS-SABIQUN*, 7(2), 322–335. doi: 10.36088/assabiqun.v7i2.5646
- Imas Kurniasih. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Edukasia.
- Leonhardt. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Faiẓi: Politik, Hukum Dan Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Safitri, N., Fahrudin, Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(2), 48–55. doi: 10.29303/jmp.v2i2.3546
- Saipuddin Azwar. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyowati, J., & Imamah, I. (2023). Efektivitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1014–1020. doi: 10.37985/jer.v4i3.211
- Sri Hartati. (2018). *Efektivitas Permainan Tebak Kata Bergambar dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B (Studi Kasus di TK Al-Muksin Kecamatan Penguragan Kabupaten Cirebon)*. Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.